

## Perilaku Pembuangan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak Johan Pahlawan Aceh Barat

Shaibathul Aslamiyah<sup>1\*</sup>, Kiswanto<sup>2</sup>, Onetufisi Putra<sup>3</sup>, Wintah<sup>4</sup>, Firman Firdaus Saputra<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Teuku Umar. Indonesia

E-mail: [shaibathul2003@gmail.com](mailto:shaibathul2003@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2026-01-08 Revised: 2026-03-29 Published: 2026-06-30	<i>Garbage is a source of disease for humans who live around the garbage dumping site. The shoulder of Jalan Kesehatan, Drien Rampak Village, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency, is used as a garbage dumping site by some residents. The presence of garbage is due to the lack of public awareness of environmental health. The purpose of this study was to observe the behavior of the Jalan Kesehatan community towards environmental health from household waste. The research method used was qualitative research, data collection was carried out through interviews and observations and data analysis was carried out using qualitative descriptive methods. The results of the study can be concluded that the Jalan Kesehatan community currently has very good behavior regarding environmental health from household waste. The Jalan Kesehatan community has made various efforts to overcome the presence of garbage such as reprimanding people who throw garbage, coordinating with the Environmental Agency and also helping to clean the location from garbage with the West Aceh Environmental Agency.</i>
<b>Keywords:</b> Awareness; society; health; environment; household waste	
<b>Artikel Info</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2026-01-08 Direvisi: 2026-03-29 Dipublikasi: 2026-06-30	Sampah merupakan sumber penyakit bagi manusia yang berada di sekitar lokasi penumpukan sampah. Bahu Jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dijadikan lokasi pembuangan sampah oleh sebagian masyarakat. Keberadaan sampah tersebut disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Tujuan penelitian untuk melihat perilaku masyarakat jalan kesehatan terhadap kesehatan lingkungan dari sampah rumah tangga. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi dan analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat jalan Kesehatan sekarang ini mempunyai perilaku yang sangat baik terkait kesehatan lingkungan dari sampah rumah tangga, Masyarakat Jalan Kesehatan melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi keberadaan sampah seperti menegur orang yang membuang sampah, melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan juga membantu membersihkan lokasi dari sampah bersama Dinas Lingkungan Hidup Aceh Barat.
<b>Kata kunci:</b> kesadaran; kesehatan; masyarakat; lingkungan; sampah rumah tangga	

### PENDAHULUAN

Menjaga kesehatan lingkungan merupakan sebagai bentuk usaha menajaga alam supaya tetap bersih dan sehat sehingga dengan kondisi lingkungan yang sehat dapat memberi manfaat positif kepada makhluk hidup termasuk manusia dan makhluk lainnya. Namun demikian masyarakat masih belum memiliki kesadaran yang baik terhadap kebersihan atau kesehatan lingkungan, hal ini disebabkan

banyak masyarakat yang belum begitu paham akan pentingnya kesehatan lingkungan. Oleh sebab itu, banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan, sehingga banyak limbah (sampah) rumah tangga yang merusak lingkungan (Islamiyah *et al.*, 2022). Salah satu permasalahan sekarang ini menurut Boy, (2022) setidaknya terdapat 2 milyar ton sampah dihasilkan oleh masyarakat dunia dalam setahun. Oleh

karena itu sampah rumah tangga perlu segera dilakukan sistem pengelolaan yang partisipatif, berkesinambungan, dan berorientasi pada masyarakat (Adha dan Ernyansih, 2025).

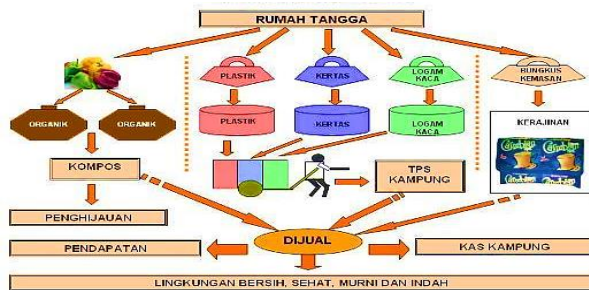
Sampah merupakan sumber penyakit bagi manusia yang berada di sekitar lokasi penumpukan sampah. Sekarang ini banyak masyarakat dari berbagai wilayah di Indonesia masih membuang sampah sembarangan dan tidak melakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik dan dalam pengelolaan sampah belum memenuhi ketentuan dasar (standar yang telah ditetapkan) (Ompusunggu *et al.*, 2025). Oleh karena itu sampah harus dikelola dengan baik dan benar supaya tidak mencemari lingkungan dan berdampak buruk bagi kesehatan manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat (Zaman dan Muhamadiyah, 2021) yang menyebutkan sampah perlu dikelola dengan baik supaya tidak menjadi tempat bertumbuh kembangnya virus, bakteri dan makhluk lain yang dapat menjadi sumber penyakit bagi masyarakat sekita.

Penyakit yang dapat ditimbulkan dari tidak mengelola sampah dengan baik diantaranya kolera, tifus dan diare. Penyakit tersebut dapat berkembang dengan cepat karena virus yang berasal dari tempat sampah bercampur dengan air konsumsi. Selain itu akibat membuang sampah sembarangan apalagi berdekatan dengan pemukiman penyakit yang dapat ditimbulkan yaitu demam berdarah yang penularannya bisa cepat karena sampah dapat menjadi sarang yang sangat disukai oleh nyamuk penyebab demam berdarah

(Marlina *et al.*, 2023). Selain itu sampah juga dapat menyebabkan penyakit jamur kilit. Kemudian sampah juga menularkan penyakit melalui rantai makanan seperti cacing pita (*taenia*) yang dibawa oleh hewan yang memakan sampah dan hewan tersebut dimakan oleh manusia. Sampah juga menjadi sarang tikus, lalat dan nyamuk yang dapat mentranfer penyakit bagi manusia seperti kaki gajah (*filariasis*), *pest*, demam berdarah dan malaria. (Zaman dan Muhamadiyah, 2021).

Selain itu menurut Asti (2014) dalam Elamin *et al.*, (2018) sampah yang berdekatan dengan pemukiman penduduk menimbulkan bau yang tidak enak sehingga mengganggu pernafasan masyarakat. Selain tidak baik secara kesehatan bau yang ditimbulkan dari tumpukan sampah juga membuat masyarakat sekitar tidak nyaman dengan bau tersebut. Disebabkan hal tersebut perlu peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah supaya masyarakat dapat terbebas dari penyakit yang disebabkan oleh sampah (Putri *et al.*, 2024).

Oleh karena itu sampah perlu dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan penyakit bagi masyarakat. Sampah yang diperoleh dari berbagai bentuk dan asalnya seperti dari pasar, industri, rumah tangga dan lain-lain seharusnya langsung dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau tempat puangan sementara (TPS) sebelum dilakukan pengolahan dan pemisahan untuk digunakan kembali melalui daur ulang atau pemanfaatan sumberdaya yang berasal dari sampah (Zaman & Muhamadiyah, 2021).



**Gambar 1.** Alur Pengelolaan Sampah (Zaman dan Muhamadiah, 2021)

Lingkungan yang tidak steril mempunyai potensi melahirkan berbagai penyakit pada manusia, oleh karena itu lingkungan yang ditempati harus benar-benar sehat dan terbebas dari berbagai sumber penyakit (Maskuk, 2024). Sampah yang tidak dikelola dengan baik juga menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat karena menimbulkan bau yang tidak sedap (Silolongan & Apriyono, 2019).

Pembuangan sampah atau tidak dikelolanya sampah dengan baik dapat terjadi di berbagai tempat, termasuk di jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak Kecamatan Johan Pahlawan yang terkesan kurang memperdulikan terhadap kesehatan lingkungan (Observasi peneliti, 2024). Kebiasaan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tidak membuang sampah pada tempat yang telah diperuntukkan untuk sampah, hal ini dapat dilihat hampir di setiap tempat dimana ada tanah kosong hampir dapat dipastikan akan menjadi tempat sampah warga sekitar, perilaku semacam ini termasuk ke dalam pencemaran lingkungan (Chrismawati, 2022). Keberadaan sampah di jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak sudah berlangsung lama, hal ini dapat dilihat dari tumpukan sampah yang sudah banyak dan juga ada sampah yang sudah ditumbuhi

oleh rumput liar. Sampah-sampah tersebut dibuang oleh masyarakat jalan Kesehatan dan juga orang lain di sekitar Gampong Drien Rampak (Observasi peneliti, 2024).

Banyaknya sampah yang menumpuk di jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak tentu tidak baik bagi kesehatan masyarakat sekitar karena sampah dapat menjadi sumber penyakit menular yang disebabkan oleh hewan tikus, lalat, kecoa dan lain sebagainya. Selain itu sampah yang menumpuk lama juga dapat mencemari sumber air masyarakat yang berdekatan dengan lokasi pembuangan sampah (Observasi peneliti, 2024).

Mengingat jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak berada di Kecamatan Johan Pahlawan yang merupakan pusat Kabupaten Aceh Barat dan juga di lokasi tersebut berdekatan dengan komplek perumahan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat sangat disayangkan adanya penumpukan sampah di lokasi tersebut. Menurut pantauan peneliti sampah di lokasi tersebut merupakan sampah atau limbah rumah tangga karena di lokasi tersebut ditemukan banyak limbah sayur, kotoran ikan, pempers bekas dan lain sebagainya sampah keluarga.

Keberadaan sampah di lokasi tersebut disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan khususnya dampak yang ditimbulkan dari pembuangan sampah sembarangan. Selain itu masyarakat sekitar membuang sampah di lokasi tersebut sehingga banyak masyarakat di luar jalan Kesehatan yang membuang sampah di lokasi tersebut. Berdasarkan pengakuan AM (49)

(wiraswasta) kepada peneliti banyak sampah yang dibuang ke sana berasal dari luar jalan Kesehatan bahkan dari luar Gampong Drien Rampak, biasanya sampah tersebut dibuangnya menjelang magrib atau tengah malam. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melihat lebih jauh mengenai tingkat kesadaran masyarakat jalan Kesehatan terhadap kesehatan lingkungan khususnya berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

Penelitian terkait pengelolaan sampah rumah tangga sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain diantaranya Penelitian (Muttaqien, Sugiarto dan Sarifudin, 2019) yang menyebutkan bahwa dengan ketua RW berupaya dalam menjaga lingkungan yang kebersihan dan sehat melalui program bank sampah dapat membantu pemerintah dalam meraih penghargaan piala Adipura dengan moninasi kota terbersih, sesat dan nyaman. Lingkungan yang nyaman, bersih dan sehat tidak hanya tanggung jawab dari pemerintah tetapi semua unsur masyarakat setempat mempunyai tanggung jawab yang sama.

Selanjutnya penelitian (Arnita dan Aidar, 2018) yang menyebutkan bahwa Kota Aceh setiap rumah tangga harus memebayar iuran sampah, rata-rata setiap orang akan membayar Rp 17.067/bulan untuk meningkatkan pengelolaan sampah di Kota Banda Aceh. Penelitian ini memberikan rekomendasi supaya pemerintah Kota Banda Aceh dapat menetapkan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan retribusi sampah dalam

penyediaan sarana dan prasarana yang lebih efektif serta efisien.

Selain itu penelitian (Matanari, Azwar dan Jamil, 2024) yang menunjukkan bahwa Desa Alue Deah Teungoh lebih memfokuskan pada pengeloaan sampah saset. Sampah saset ini banyak keuntungan apabila dikelola dengan baik sebagaimana dirasakan oleh masyarakat Desa Alue Deah Teungoh seperti dengan pengeloaan sampah saset dapat meningkatkan perekonomian dan membuat Desa Deah Teungoh lebih bersih dari sampah saset karena sampah saset tersebut dimanfaatkan sebagai barang bermanfaat dan sebagai sumber ekonomi sirkular ibu-ibu di Desa Alue Deah Tengoh.

Penelitian mengenai kesadaran masyarakat terhadap dampak kesehatan lingkungan akibat sampah di Jalan Kesehatan, Gampong Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat belum pernah dilakukan. Penelitian ini penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang baik guna mencegah pencemaran lingkungan dan risiko penyakit. Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi Dinas Lingkungan Hidup dalam meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan sampah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Kabupaten Aceh Barat.

## **METODE**

Penelitian ini berjenis penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif. Penelitian yang dilatar belakangi sebuah kasus merupakan sebuah proses untuk mendapatkan data atau informasi dari

informan atau responden secara mendalam dan sistematis terhadap kasus yang diteliti. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Karenanya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam pendekatan penelitian kualitatif, gejala-gejala fenomena, informasi-informasi, dari hasil wawancara dengan masyarakat Jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak Kecamatan Johan Pahlawan.

Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berdomisili di jalan kesehatan Gampong Drien Rampak sebagai informan utama dan pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Barat sebagai informan tambahan. Informan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Informan Penelitian

No	Kategori Informan	L/P	Umur	Pekerjaan
1	Utama 1	L	30	Swasta
2	Utama 2	L	48	IRT
3	Utama 3	P	30	Wiraswasta
4	Utama 4	L	43	TNI
5	Utama 5	L	46	IRT
6	Utama 6	P	49	Swasta
7	Utama 7	L	43	Polri
8	Utama 8	L	38	Wiraswasta
9	Utama 9	L	39	Pedagang
10	Pendukung	L	45	Peg. Kebersihan

Penentuan 10 orang responden karena dianggap sudah mewakili semua aspirasi masyarakat dan memenuhi semua unsur perangkat gampong dan dinas terkait pengelolaan sampah rumah tangga di Aceh Barat.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yaitu peneliti mengamati secara langsung mengenai keberadaan sampah dan orang yang membuang sampah di jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak.

Dan wawancara. Wawancara sebagai data penguat dari pengamatan yang dilakukan dan sebagai pendukung penjelasan mengenai kesadaran masyarakat terkait kesehatan lingkungan khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Jurong III Jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data sampai diperoleh suatu kesimpulan, sehingga analisis data tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*). Penjelasan mengenai teknik analisis data menurut (Sugiyono, 2018) adalah:

- 1) Pengumpulan data, Pengumpulan data dilaksanakan selama data dianggap belum cukup untuk memperoleh sebuah kesimpulan terkait fokus penelitian mengenai tingkat kesadaran masyarakat Jalan Kesehatan terhadap kesehatan lingkungan. Langkah pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi.
- 2) Reduksi data, proses menyederhanaan data supaya lebih terarah sesuai dengan fokus penelitian. Dalam proses penyederhanaan ini data yang dianggap tidak relevan dikeluarkan dari hasil penelitian dan reduksi data dilakukan secara terus menerus sampai laporan penelitian tersusun sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data digunakan untuk memperjelas, mempersingkat, membuat fokus, mengeluarkan data yang

dianggap tidak penting supaya peneliti dapat membuat kesimpulan dengan mudah.

3) Penyajian data dilakukan setelah pengumpulan data dan reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan cara menampilkan hasil penelitian sesuai dengan apa yang diperoleh di lapangan supaya lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca sehingga dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai kesadaran masyarakat Jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak terhadap kesehatan lingkungan.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menegaskan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan direduksi, kemudian mengaitkannya dengan data sekunder yang relevan mengenai dampak pembuangan sampah terhadap lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jalan Kesehatan terletak Gampong Drien Rampak Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Jalan berada di tengah-tengah kota Meulaboh, di jalan ini terdapat perumahan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat. Namun lokasi tersebut dijadikan tempat pembuangan sampah oleh masyarakat seperti pada gambar berikut:



**Gambar 2.** Keadaan Sampah di Jalan Kesehatan Pada Bulan Juli 2024 (Sebelum dilakukan pembersihan).

Membersihkan lokasi tersebut perlu kesadaran masyarakat yang baik sehingga masyarakat bekerja sama dalam menangani masalah sampah di jalan kesehatan. Hasil penelitian mengenai tingkat kesadaran masyarakat jalan kesehatan gampong drien rampak terhadap kesehatan lingkungan dari sampah rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Wawancara dengan Responden Utama

No	Topik	Jawaban
1	Waktu yang digunakan untuk membuang sampah	sampah di buang di sana pada saat sepi seperti magrib atau tengah malam. Biasanya sampah tersebut berdsarkan pengakuan orang yang pernah melihat diangkut dengan menggunakan becak atau sepeda motor.
2	Pelaku pembuangan sampah	Sampah tersebut dibuang oleh orang luar jalan kesehatan, kebanyak pelaku usaha kecil. Masyarakat pernah menegur atau mengingatkan orang yang membuang sampah di lokasi tersebut, namun teguran kami tidak dindahkan dan masih saja membuang sampah pada saat kondisi sepi
3	Tanggapan masyarakat	sampah yang dibuang tersebut terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik dapat terurai dengan sendirinya sedangkan sampah anorganik tidak dapat terurai sehingga membutuhkan penanganan lebih lanjut dalam pengelolaan sampah.
4	Dampak keberadaan sampah	Sampah sangat membahayakan terhadap masyarakat sekitar kerna dapat mengganggu kesehatan masyarakat, menimbulkan bau yang menyengat dan menjadi sarang berbagai hewan pembawa penyakit seperti tikus, lalat, nyamuk dan lainnya.
5	Upaya yang dilakukan masyarakat	Masyarakat Jalan Kesehatan mulai peduli terhadap keberadaan sampah mulai dari

momen dalam rangka menyambut 17 Agustus 2024. Guna membersihkan sampah tersebut masyarakat melakukan hal berikut:

1. Berlangganan jasa pembuangan sampah dari dinas kebersihan
2. Mencegah orang luar membuang sampah di jalan kesehatan
3. Berkoordinasi dengan dinas kebersihan terkait keberadaan sampah di jalan kesehatan

meningkatkan kesadaran masyarakat yang sudah terbiasa membuang sampah sembarangan. Karena jika kita katakan karena biaya sangat tidak mungkin karena retribusi sampah yang diambil dari rumah tangga berkisar antara 15-20 ribu dan pada usaha skala kecil sebesar 30 ribu rupiah. Jika kita hitung retribusi sampah hanya Rp 1.000/hari, dengan uang segitu saya rasa tidak cukup untuk minyak kendaraan yang digunakan untuk membuang sampah di jalan kesehatan. Karena menurut informasi yang saya peroleh yang membuang sampah di jalan kesehatan rata-rata orang luar artinya membutuhkan kederaan bermotor seperti sepeda motor atau becak untuk mengangkut sampah.

**Tabel 3.** Hasil Wawancara Dengan Responden Pendukung

No	Topik	Jawaban
1	Pendapat informan terhadap keberadaan sampah di jalan kesehatan	Keberadaan sampah di jalan kesehatan sangat tidak baik bagi masyarakat karena merusak pandangan dan juga mengganggu kesehatan. Dengan adanya sampah tersebut membuat jalan kesehatan menjadi sangat kumuh dan jauh dari prinsip kebersihan
2	Penyebab adanya sampah di jalan kesehatan	Saya rasa itu karena kurangnya kesadaran masyarakat sehingga masyarakat membuang sampah sembarangan.
3	Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat	Tentu kita memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya membuang sampah dengan benar dan pada lokasi yang digunakan untuk membuang sampah oleh masyarakat kita buat spanduk yang berisikan hibauan atau larangan membuang sampah di lokasi tersebut disertai sanksi yang dapat diberikan jika melanggar.
4	Sanksi bagi pembuang sampah sembarang	Kita belum memberikan sanksi, tetapi pernah kedatangan orang yang membuang sampah diberikan peringatan dan jika masih mengulanginya akan dikenakan denda sesuai dengan aturan yang berlaku.
5	Kendala dalam	Kendala yang sangat sulit diatasi yaitu perilaku

Untuk melihat kesadaran masyarakat di Jalan Kesehatan terhadap kesehatan lingkungan khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilihat dari indikator berikut:

1. Menggunakan jasa pembuangan sampah resmi

Masyarakat di Jalan Kesehatan hampir seluruhnya berlangganan jasa pembuangan sampah resmi yang dikelola oleh DLHK Aceh Barat. Kepala Dusun II mengatakan “hampir semua keluarga di Jalan Kesehatan sampahnya diambil oleh petugas kebersihan Kabupaten Aceh Barat dengan menggunakan mobil khususnya pengangkut sampah.

2. Mencegah orang lain membuang sampah sembarangan

Masyarakat Jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak berupaya supaya orang lain tidak membuang sampah di lokasi yang dijadikan tempat pembuangan sampah dengan cara memberi himbauan

supaya tidak membuang sampah di lokasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pengakuan Teuku Anwar (38 Tahun) yang mengatakan “kami selaku masyarakat pernah menegur atau mengingatkan orang yang membuang sampah di lokasi tersebut, namun teguran kami tidak dindahkan dan masih saja membuang sampah pada saat kondisi sepi seperti menjelang magrib, tengah malam atau dinihari sehingga kondisi sampah di lokasi tersebut pada saat itu masih banyak dan menumpuk.

### 3. Berkoordinasi dengan DLHK terkait sampah di Jalan Kesehatan

Sampah di Jalan Kesehatan sudah sangat mengganggu bagi masyarakat sekitar, oleh karena itu kami sebagai masyarakat berkoordinasi dengan DLHK untuk menanggulangi sampah tersebut. Dengan adanya koordinasi berupa laporan dan permintaan dari masyarakat sampah di Jalan kesehatan sudah bisa diatasi dan sekarang kondisi lokasi pembuangan sampah sudah menjadi lebih bersih dan tidak menimbulkan bau tidak sedap lagi.

### 4. Memahami dampak dari sampah

Sampah yang diproduksi oleh kegiatan manusia harus dikelola dengan sebaik mungkin supaya tidak menimbulkan dampak negatif bagi manusia itu sendiri. Sampah tidak hanya tidak enak dipandang mata, tetapi dengan penumpukan sampah yang berdekatan dengan pemukiman masyarakat menimbulkan berbagai dampak kesehatan bagi masyarakat. Dampak keberadaan sampah yang berdekatan dengan pemukiman dapat dirasakan secara langsung maupun secara tidak langsung (Marlinae et al., 2018). Masyarakat di Jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak sangat

paham mengenai dampak sampah terhadap kesehatan, yaitu:

#### a. Dampak langsung

Pencemaran lingkungan yang disebabkan pembuangan sampah sembarangan dan berdekatan dengan pemukiman dapat berupa masyarakat sekitar terserang berbagai penyakit yang sumber penyakitnya berasal dari sampah, timbulnya bau yang mengganggu dan hilangnya keindahan dari lokasi yang dijadikan tempat sampah dengan cara tidak bertanggung jawab tersebut. Dampak langsung yang dialami oleh masyarakat Jalan Kesehatan dari banyaknya sampah sesuai dengan pendapatan (Juliana et al., 2023) yang menyebutkan limbah rumah tangga yang tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan berbagai penyakit pada manusia seperti gangguan pernafasan, kurangnya kenyamanan masyarakat dan lain sebagainya.

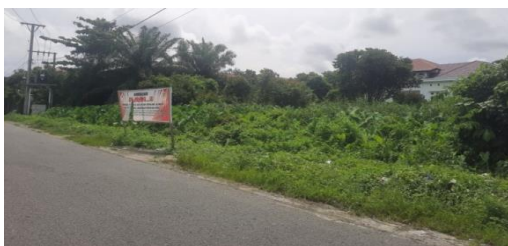
#### b. Dampak tak langsung

Pembuangan sampah sembarangan juga menimbulkan dampak tidak langsung bagi manusia. Dampak tidak langsung ini dirasakan melalui pencemaran baik pencemaran daratan ataupun pencemaran air. Akibat pencemaran tersebut seperti benda padat berupa wadah kaleng atau plastik dapat menjadi sarang nyamuk penyebab demam berdarah yang dapat menyerang manusia suatu waktu. Dampak ini tentu sangat merugikan masyarakat seperti yang dialami oleh anggota keluarga Saiful yang terkena demam berdarah pada akhir tahun 2023.

Dampak tidak langsung yang dialami oleh masyarakat Jalan Kesehatan Gampong

Drien Rampak sesuai dengan pernyataan (Islam et al., 2021) yang menyebutkan bahwa, pencemaran lingkungan dari limbah dapat menimbulkan berbagai penyakit pada manusia. Penyakit tersebut bisa dibawa oleh makhluk yang bersentuhan langsung dengan limbah dan menularkannya kepada manusia.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Jalan Kesehatan mempunyai kesadaran yang baik terhadap kesehatan lingkungan khususnya kesehatan lingkungan dari sampah. Sampah dapat dijadikan sarang hewan pembawa atau penular penyakit bagi manusia seperti tikus, lalat, nyamuk dan lain sebagainya (Aziz et al., 2021). Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menjadikan pemukiman yang kurang sehat (Karimuna et al., 2024). Akibat dari kesadaran yang baik dari masyarakat sehingga masyarakat melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi sampah yang menumpuk di Jalan kesehatan Gampong Drien Rampak sehingga sekarang ini lokasi yang dijadikan tempat pembuangan sampah oleh orang tidak bertanggung jawab menjadi bersih kembali dari sampah seperti terlihat pada foto berikut:



**Gambar 3.** Kondisi Lokasi Pembuangan Sampah setelah dilakukan pembersihan

Masyarakat Jalan Kesehatan semenjak tahun 2024 mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kesehatan lingkungan

khususnya terkait dengan sampah. Kepedulian masyarakat jalan kesehatan tersebut sesuai dengan pendapat (Susanti et al., 2024) yang menyebutkan bahwa masyarakat harus peduli terhadap kesehatan lingkungan, tanpa kepedulian masyarakat tidak akan pernah ada lingkungan yang sehat. Selain itu dalam kaitannya dengan kepedulian masyarakat jalan kesehatan terhadap kesehatan lingkungan juga sesuai dengan pendapat Syam et al., (2021) yang mengatakan bahwa masyarakat harus menjaga kesehatan lingkungan, karena dengan kondisi lingkungan yang buruk bisa menyebabkan berbagai kerugian kesehatan bagi makhluk yang hidup didekatnya termasuk manusia. Kesadaran masyarakat Jalan Kesehatan Gampong Drien Rampak mempunyai dampak positif terhadap kesehatan lingkungan khususnya berkaitan dengan pembersihan sampah yang awalnya ditumpuk secara ilegal oleh orang yang tidak bertanggung jawab di pinggir Jalan Kesehatan. Berkaitan dengan pentingnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan (Budiharjo, 2017) mengatakan masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan, semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat maka semakin bagus terhadap kondisi kesehatan lingkungan.

## KESIMPULAN

Penumpukan sampah di Jalan Kesehatan dimulai sejak tahun 2020, bersumber dari masyarakat yang bukan tinggal di jalan kesehatan. Namun sejak Agustus 2024 dimulai dengan momen

menyambut 17 Agustus 2024 melaksanakan berbagai upaya dalam membersihkan sampah di lokasi tersebut. Mulai saat itu masyarakat melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi sampah seperti menegur orang yang membuang sampah, melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan juga membantu membersihkan lokasi dari sampah bersama Dinas Lingkungan Hidup Aceh Barat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adha, & Ernyansih. (2025). Hubungan Antara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Kualitas Kesehatan Lingkungan Permukiman. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(2), 1107–1112. DOI: <https://doi.org/10.61132/obat.v3i4.1516>.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis, Denpasar.
- Arnita, Y., & Aidar, N. (2018). Analisis Willingness to Pay Masyarakat Untuk Peningkatan Pengelolaan Sampah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, 3(4), 595-605.
- Aziz, A. A., Virlyani, A., Tanberika, B. F. S., Bria, M., Sofyanty, D., Sr., M. Z., Susilawati, N. M., Rosmawati, A., Hijriana, N. I., Pratomo, R. H. S., Harimuswarah, M. R., Arnawa, I. G. P., Sulfanita, A., Dahliana, A. B., & Rahmawati, I. (2021). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Eureka Media Aksara, Jawa Tengah.
- Boy, E. (2022). *Buku Ajar Kesehatan Lingkungan*. UMSU Press, Medan.
- Budiharjo. (2017). Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Partisipasi Penanganan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat. *Public Administration Journal*, 1(2), 174–189. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/paj/article/download/736/405>
- Chrimawati, M. (2022). Perilaku Buang Sampah dan Kesehatan Masyarakat pada Kawasan Pesisir Desa Pengembangan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(3), 261–271. DOI: <https://doi.org/10.23887/jjpg.v10i3.48038>.
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahriah, T., Ahmad, Y., & Yanuar, Z. (2018). Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368–375.
- Islam, F., Priastomo, Y., Mahawati, E., Utami, N., Budiastutik, I., Hairuddin, M. C., Fitria, F., Akbar, F., Ningsih, W. I. F., Adiningsih, R., Septiawati, D., Askur, & Purwono, E. (2021). *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan* (A. Rikki (ed.)). Yayasan Kita Menulis, Mamuju.
- Islamiyah, N. Q., Fitriah, N. A., Susanto, M. A. D., & Ni`amah, M. (2022). Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan Di Era Pandemi Covid – 19 Di Kelurahan Warugunung, Kota Surabaya. *Socia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Vol 19(No. 1), 1-12.
- Juliana, N., Amraeni, Mulya, Y., Adelse Prima, Nirwan, I., Iqbah, M., Indra Purnama, Asmadi, Nurqomaria, Laila, H. S., Noviati, Gatra, F., Tasrun, L. O., Saepudin, M., & Ardiansyah, R. T. (2023). *Kesehatan Lingkungan*. Eureka Media Aksara, Jawa Tengah.

- Karimuna, S. R., Normila, T, Y. P., Aryani, D., Ali, H., Yasnani, Subagiyono, Rantisari, A. M. D., Heriasman, Achmad, B. K., Manik, S. E., Khambali, Hasan, R., & Abadi, M. T. (2024). *Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan*. Eureka Media Aksara, Purbalingga-Jawa Tengah.
- Marlina, A., Sari, A. N., Syahira, N. A., & Syafarina, P. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 4(1), 11-17.
- Marlinae, L., Khariyati, L., Rahman, F., & Laily, N. (2018). *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*. PSKM-FK UNLAM.
- Maskuk. (2024). *Buku Ajar : Epidemiologi Kesehatan Lingkungan*. Yapindo Jaya Abadi, Jawa Barat.
- Matanari, T. P. B., Azwar, W., & Jamil, M. (2024). Gerakan Komunitas Alue Deuah Teungoh (ADT) Banda Aceh Mengubah Sampah Saset Menjadi Kemasan Berharga. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 24(1), 1-12.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muttaqien, K., Sugiarto, & Sarifudin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 1(1), 6-11.
- Ompusunggu, A. R. I., Safinatunnaja, E. N., Ridwan, R. M., Khaerina, T. C., & Achdiani, Y. (2025). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Keluarga. *Health & Medical Sciences*, 2(3), 1-10.
- Panggabean, E. M., Marpaung, R., & Ayuni, S. (2023). Analisis Dampak Limbah Masyarakat Terhadap Pencemaran Lingkungan Di Pasar Mmtc Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Wilayah, Kota dan Lingkungan Berkelanjutan*, 2(2), 2-5. DOI: <https://doi.org/10.58169/jwikal.v2i2.272>.
- Putri, D. R., Wicaksono, D., Susanti, R., & Malia, A. R. (2024). Analisis Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah di Desa Bondowoso Kabupaten Magelang. *Seminar Nasional Pemberdayaan Desa oleh ORMAWA*, 1(1), 102-110.
- Silolongan, R. F., & Apriyono, T. (2019). Analisis Faktor Penghambat Pengelolaan Sampah di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis*, 3(2), 17-39.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Susanti, F., Hidayah, N., Tebisi, J. M., Zahtamal, Turochman, H., & Ardiansyah, D. (2024). *Kesehatan Lingkungan: Bencana dan Tanggap Darurat*. Eureka Media Aksara, Jawa Tengah.
- Syam, D. M., Djaafar, T., Sapriana, Sunuh, H. S., Saharudin, Amsal, & Subagyo, I. (2021). *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*. Eureka Media Aksara, Jawa Tengah.
- Zaman, K., & Muhamadiah. (2021). *Kesehatan Lingkungan Prespektif Kesehatan Masyarakat*. Global Aksara Pres, Surabaya.